

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor transportasi dalam fungsinya sebagai unsur penunjang dan perangsang memiliki peranan yang sangat besar dalam pembangunan, baik dibidang ekonomi, politik, sosial budaya maupun pertahanan dan keamanan. Selain itu peranan transportasi sangat penting dalam pembangunan wilayah, khususnya Indonesia yang menuntut penyediaan jasa transportasi kian meningkat baik darat, laut dan udara dalam jumlah maupun mutunya, kalau tidak transportasi laut misalnya akan kehilangan pangsa dan beralih ke jenis transportasi lain seperti transportasi udara dan transportasi darat, demikian juga sebaliknya. (Aris Munandar, 2010)

Kapal merupakan sarana angkutan yang penting di negara kepulauan seperti negara Indonesia untuk hubungan antar pulau atau antar negara, karena kapal dianggap sebagai sarana transportasi yang sangat memegang peranan penting. (Gunawan Hanafi, 2007)

Oleh karena itu, pengoperasian alat angkutan laut memerlukan biaya yang tinggi, sehingga kecepatan dan ketepatan waktu berlabuh di pelabuhan untuk keperluan bongkar-muat mutlak diperlukan, karena apabila terjadi keterlambatan maka akan membawa dampak kepada biaya pelabuhan yang dikenal sebagai demorage yakni biaya yang dikenakan kepada kapal apabila terlambat dari waktu yang ditentukan untuk berlabuh disuatu pelabuhan. Kecepatan dan ketepatan bongkar di suatu pelabuhan tergantung dari kelancaran pengangkutan darat (*delivery*) ke pemilik, di mana apakah setelah dibongkar dari kapal langsung di muat di truk (*trucking*) dikirim kepada pemilik barang ataukah ketempat gudang pelabuhan. Apabila pengangkutan darat langsung ke pemilik barang, maka sudah tentu pembongkaran muatan menjadi lamban, sehingga dapat menyebabkan keterlambatan kapal untuk memenuhi waktu yang telah ditentukan di pelabuhan. Keterlambatan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adalah umur kapal sudah tua, mesin kapal sering mengalami kerusakan dan

sebagainya yang akan membawa konsekuensi biaya tinggi, maka perawatan dan perbaikan atas fasilitas-fasilitas transportasi dan fasilitas penunjangnya terus ditingkatkan agar kelancaran kegiatan operasi kapal tetap terjamin.

Untuk perusahaan pelayaran, kapal merupakan ujung tombak untuk mendapatkan penghasilan, karena salah satu tujuan perusahaan pelayaran adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya sebagai hasil dari jasa angkutan, untuk kemajuan suatu perusahaan, maka perusahaan pelayaran harus untung artinya pemasukan harus lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian biaya operasi harus ditekan sekecil mungkin. Pendapatan maupun biaya operasi sangat dipengaruhi oleh perawatan kapal yang dilaksanakan dengan baik dan secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah hari berlayar kapal.

Lancarnya operasi kapal, tentunya tidak lepas dari personil yang menangani mesin penggerak, motor bantu, pesawat-pesawat bantu maupun alat-alat kelengkapan lainnya, karena merupakan satu sistem yang berfungsi menunjang kelancaran operasi kapal. Di dalam karya tulis ini sebagai penggerak pompa keruk di kapal TSHD. King Arthur 3 harus mendapat perhatian atau perawatan secara terencana dan berkelanjutan, agar mesin penggerak selalu berada dalam kondisi bagus dan dapat melakukan proses pengerukan dan melaksanakan proyek pengerukan dari satu pelabuhan ke pelabuhan yang lain dan mesin-mesin selalu berjalan lancar dan tahan lama meskipun dalam kondisi cuaca yang buruk.

Namun dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis hanya menganalisa perawatan dan pengoperasian mesin penggerak pompa keruk di kapal yang memerlukan ketelitian dan kemahiran para crew kapal dalam menganalisa berbagai faktor yang akan menjadi penyebab terjadinya kerusakan motor penggerak pompa, dan upaya bagaimana pencegahannya mesin penggerak pompa selalu dalam keadaan prima.

Mesin penggerak merupakan salah satu komponen yang penting dari keseluruhan sistem pengoperasian di atas kapal TSHD. King Arthur 3. Dengan semakin banyak dan beragamnya mesin maka menyebabkan perkembangannya teknologi baru merupakan unsur dari kemajuan teknologi dunia industri angkutan

laut pada saat ini. Mesin penggerak pompa keruk di kapal TSHD. King Arthur 3 merupakan jenis Mesin Diesel, karena pengoperasian menggunakan mesin diesel biaya operasionalnya lebih efektif di bandingkan dengan mesin penggerak lain. Untuk itu taruna dalam Karya Tulis Ilmiah ini akan membahas mengenai **“CARA PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN MESIN KERUK DI KAPAL TSHD. KING ARTHUR 3”** sesuai pengalaman yang telah taruna laksanakan praktek berlayar di atas kapal TSHD. King Arthur 3 PT. Adhiguna Keruk Tama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, bahwa pengoperasian dan perbaikan mesin penggerak utama kapal sangat penting terhadap kelancaran operasional dari perusahaan perkapalan. Maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penulisan karya tulis ilmiah ini sebagai berikut:

1. Perawatan dan pengoperasian mesin di kapal TSHD. King Arthur 3
2. Penyebab kerusakan pada TSHD. King Arthur 3

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini meliputi

- a. Untuk mengetahui cara pengoperasian mesin penggerak TSHD.King Arthur 3
- b. Untuk mengetahui proses kerja mesin kapal
- c. Untuk mengetahui prosedur perbaikan mesin kapal TSHD.King Arthur 3.

2. Kegunaan Penulisan

Penulisan karya tulis ini merupakan salah satu persyaratan akademik program Diploma III program studi Tehnika, adapun kegunaan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

a. Bagi Penulis

Secara langsung penulis dapat mengetahui dan memahami sistem perawatan dan pengoperasian mesin kapal.

b. Bagi Pihak Akademi

Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan hasil kualitas pendidikan bagi para Taruna/Taruni STIMART “AMNI” Semarang agar lebih siap terjun di dunia kerja dengan memperbaharui bahan – bahan mata kuliah.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan karya tulis ilmiah yang penulis bahas ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kemampuan sumber daya manusia terutama crew kapal terkait dengan masalah pengoperasian dan perawatan mesin kapal.

d. Bagi Para Pembaca

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat menjadi suatu referensi untuk belajar, khususnya untuk adik–adik tingkat semoga dapat menjadi penambah wawasan mengenai pengoperasian dan perbaikan mesin penggerak utama kapal. Diharapkan karya tulis ilmiah ini juga dapat menjadi inspirasi untuk adik – adik tingkat untuk lebih giat belajar agar kelak lebih siap dalam menjalankan praktek kerja di dunia nyata.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun susunan sistematika penulisan karya tulis ini untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui isi dan tujuan penulisan, maka penulisan ini di dasarkan pada sistematika penulisan seperti di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan karya tulis agar pembaca dapat memahami dan mengerti tentang isi karya tulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori pembahasan yang di gunakan dalam penyusunan Karya Tulis yang berasal dari tempat dimana taruna melakukan praktek laut serta dari buku-buku yang telah taruna dapatkan.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENULISAN

Berisi tentang gambaran umum, tempat dimana taruna melakukan praktek laut di atas kapal maupun perusahaan kapal yang berisikan tentang visi dan misi perusahaan kapal.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan sebuah Karya Tulis untuk menemukan sebuah pemecahan masalah dalam pengambilan judul Karya Tulis tersebut. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah di bahas pada bagian BAB II, maka solusi dan penyelesaian telah di bahas secara tuntas.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul Karya Tulis yang telah di uraikan pada bagian bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA

